B A B III

KELUARGA SEJAHTERA MENURUT ISLAM

A. Pengertian Keluarga Sejahtera

Menurut bahasa pada kamus W.J.S. Poerwadarminto, keluarga berarti sanak saudara,kaum kerabat,orang seisi rumah,anak bini,batih atau yang masih ada hubungan darah (keturunan).Sedang menurut ilmu kemasyarakatan keluarga ditempatkan pada golongan pertama (primary group) dan merupakan kesatuan hidup yang terkecil didalam masyarakat.Dan ada pendapat lain yang mengatakan keluarga adalah persekutuan hidup terkecil yang terdiri atas suami,isteri,dan anak-anak.Sehingga unsur utama dari keluarga yaitu :

1. Suami sebagai kepala rumah tangga
2. Isteri sebagai pengatur rumah tangga, pembantu suami serta sebagai pendidik pertama dan utama terhadap anak-anak mereka.
3. Anak-anak sebagai calon generasi penerus,calon pewaris fisik (harta) psikis (sikap,jiwa, budaya dan sebagainya) dari kedua orang tua (Z.Kasijan,1982:88).

Ketiga unsur di ataslah yang akan menentukan sejahtera atau tidaknya sesuatu hidup perkawinan dalam suatu rumah tangga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun bahagia menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah keadaan atau perasaan senang tentram (lepas dari segala yang menyusahkan); kesenangan dan ketentraman hidup (lahir batin),beruntung.Sedangkan sejahtera berarti aman sentosa dan makmur; selamat (terlepas dari segala macam gangguan,kesukaran dan sebagainya).

Sedangkan pengertian pada Ensiklopedia Al Qur'an bahagia yaitu kalau di dunia memperoleh ketenangan jiwa dan ketentraman batin,terhindar dari gelisah dan keluhkesah,sedang di akhirat mendiami surga kesenangan yang tidak ada bandingannya (Fachruddin Hs.,Vol. I :185).

Jadi apabila pengertian bahagia sejahtera dikaitkan dengan keluarga,maka sejahtera berarti bersifat lahiriah,berwujud nyata sehingga dapat disaksikan seperti tersedianya sandang, pangan, perumahan dan kendaraan yang cukup.Dan bahagia adalah soal perasaan sehingga lebih dititik beratkan pada hati dan jiwa.Maka keluarga sakinah (bahagia sejahtera) akan terwujud apabila ada kesatuan diantara keduanya.

Rumah tangga yang bahagia sejahtera adalah harapan setiap orang,bahkan harapan setiap bangsa. Karena dari padanya akan lahir generasi yang baik dan bertanggung jawab yang menjadi landasan suatu masyarakat.

Menurut Drs.Faruq Nasution, keluarga sejahtera

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah persekutuan hidup berdasarkan perkawinan yang sah menurut syari'at Islam, yang anggota-anggotanya beriman dan bertakwa, beramal, berilmu, berakhlak mulia,sehat jasmani dan rokhani,terpenuhi kebutuhan hidupnya,rukun dan damai sesama manusia.Mampu membina keturunan yang baik dan bermanfaat bagi pembangunan bangsa dan negara,serta diridhoi Allah SWT. (Z. Kasijan, 1982 :90).

Dan menurut Parsudi Suparlan,hubungan harmonis dalam keluarga terwujud dalam konsensus (kesepakatan) terwujud sebagai hasil dari penyesuaian dan kompromi para anggota keluarga dalam hal : kepentingan pribadi,kebahagiaan bersama,kepuasan hubungan seksual,cinta kasih dan adanya saling hubungan ketergantungan diantara para anggota keluarga dalam hal emosi dan perasaan yang menciptakan adanya kemampuan untuk dapat turut merasakan penderitaan yang diderita oleh orang lain (Parsudi Suparlan, 1993 : 29).

Adapun cara daya upaya secara syari'at untuk memperoleh kesejahteraan, kondisi aman, tenteram, sentosa, makmur dan selamat serta bebas dengan segala bahaya yang menekan jiwa seperti gangguan kesukaran,stress dan sebagainya.Hal-hal tersebut kiranya dapat diupayakan dengan :

- Kejujuran,keterusterangan,keterbukaan dan kebenaran
- Komunikasi yang baik dan lancar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Atensi (perhatian) yang wajar
- Kesempatan berkomunikasi yang luas dan prima

Sedangkan daya upaya secara syari'at untuk mempe roleh kebahagiaan, kiranya dapat di upayakan dengan :

- Penampilan yang indah (aestheis), molek
- Gaya yang simpatik, aestheis, penuh toleransi
- Bahasa yang baik, sopan, dan mesra
- Perasaan yang halus
- Bau yang harum mewangi

Karena perbuatan manusia (bergeraknya suatu tubuh manusia secara sadar) didorong suatu motor kehidupan. Dan yang menjadi motor kehidupan tersebut ialah perasa an,manusia hidup terdiri atas dua tubuh yaitu :

1. Tubuh jasmani (raga/soma)
2. Tubuh rokhani (jiwa/psyche)

Maka "perasaan" manusia terdiri dari dua jenis: perasaan jasmani dan perasaan rokhani.Adapun yang terma suk perasaan raga/jasmani ialah yang terkover oleh lima alat pengamat yang disebut panca indera yaitu :

a. Rasa lihat oleh mata
b. Rasa dengar oleh telinga
c. Rasa cium oleh hidung
d. Rasa raba oleh kulit
e. Rasa kecap oleh lidah

Sedangkan perasaan jiwa terbagi atas tiga kelas :

a. Perasaan religius (agama) yakni perasaan ikhsan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang termasuk kategori ini adalah :

(1) Rasa ihlas,sabar,tabah,berani menghadapi kenyataan

(2) Rasa jujur, terus terang/terbuka dan ksatria

(3) Rasa syukur,pemurah,ramah dan kasih sayang

(4) Rasa patuh,taat dan disiplin

(5) Rasa dosa dan mengaku bersalah

(6) Rasa iman.

b. Perasaan tingkat humanis (kemanusiaan),yaitu derajat yang paling rendah dari tingkat yang pertama,termasuk kategori ini adalah :

(1) Rasa aesthetica (kehidupan)

(2) Rasa aestica (susila/kesopanan)

(3) Rasa sosial

(4) Rasa intelekyang melahirkan kebijaksanaan

c. Tingkat perasaan animal (binatang) adalah derajat perasaan makhluk hidup yang paling rendah,termasuk kategori ini adalah: :

(1) Rasa gembira, senang, riang

(2) Rasa khawatir, takut

(3) Rasa kecewa,marah, mangkel dan sedih

(4) Rasa benci, iri, dan dendam

(5) Rasa seks, libido seksual dan birahi

Sebab bahagia dan sejahtera bukan terletak di atas harta, pangkat, kedudukan, ilmu (titel), bukan di atas materi / duniawi, tetapi terletak pada bathin dalam jiwa yakni rasa/unsur perasaan. (M.Mulya Tarmizi,1993:77).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Dasar Pembentukan Keluarga Sejahtera

Keluarga mempunyai tanggung jawab yang tidak ada taranya di dalam mendidik dan membina suatu bangsa,dari keluarga yang rukum dan sehat akan lahir anak-anak yang sehat jasmani dan rohani,dari anak-anak serta anggota keluarga yang sehat ini akan terjadilah suatu bangsa yang sehat, kuat dan perkasa. Sebab keluarga memegang peranan penting dalam kemajuan dan kemakmuran suatu ne gara. Pada keluarga terletak kewajiban mendidik seseo - rang menjadi sehat, beradab, tahu sopan santun, mempu nyai sifat-sifat yang baik yang dapat menjadi anggota masyarakat yang cakap serta berguna. Dan kebahagiaan hidup dalam rumah tangga adalah modal utama untuk dapat merasakan dan menikmati kebahagiaan pada umumnya. Apabi la seseorang merasa bahagia dalam rumah tangga, ia akan menghadapi hidup dengan optimis. Di dalam keluarga ha rus ditanamkan pemahaman terhadap ajaran agama yang di anut dan diyakini, yang disertai dengan pelaksanaan dan dan pengamalannya secara benar dan tepat . (Zakiyah Da rajat , 1988 : 38).

Melihat betapa pentingnya fungsi dan peranan keluarga dalam pembinaan dan kehidupan individual dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat,maka kesejahteraan atau kemaslahatan keluarga menjadi sangat penting demi tercapainya kesejahteraan dan kemakmuran suatu bangsa dan negara.

Oleh karena itu Islam menentukan 5 aspek sebagai dasarutama dalam pembentukan keluarga sejahtera yaitu :

1. Aspek keagamaan
2. Aspek kehormatan
3. Aspek hubungan keluarga,maksudnya Islam mencegah pernikahan antara keluarga yang terlalu dekat.
4. Aspek pertanggung jawaban
5. Aspek pendidikan (Hasan Basri, 1992 : 17)

Adapun penjelasannya kami uraikan sebagai berikut :

1. Islam menetapkan aspek keagamaan dari pasangan hidup berumah tangga sebagai aspek yang pertama.Sebab faktor agama ini merupakan faktor yang amat penting - yang akan mewujudkan saling pengertian dan mempercayai antara suami isteri. Dalam hal ini sesuai dengan Sabda Nabi SAW. :

عن ابي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : تنكح المرأة لأربع : لمالها ، ولنسبها ، ولجمالها ، ولدينها . فاظفر بذات الدين تربت يداك (رواه البخاري)

"Dari Abu Huroiroh ra. dari Nabi SAW. sabdanya :Perempuan itu dinikahi karena empat hal, yatu: karena hartanya,karena keturunannya,karena kecantikannya dan kerana agamanya.Maka carilah yang beragama supaya kamu selamat (Bukhori,tt,III :242)

Islam juga menekankan pentingnya kesamaan agama antara suami isteri.Kesamaan agama antara suami isteri sangat penting dalam mewujudkan keharmonisan dalam lingkungan keluarga.Sedangkan perbedaan agama akan menimbulkan konflik yang pada gilirannya akan menimbulkan runtuhnya kehidupan keluarga.Allah SWT berfirman :

ولا تنكحوا المشركت حتى يؤمن ولأمة مؤمنة
خير من مشركة ولو اعجبتكم . ولا تنكحوا المشركين
حتى يؤمنوا ولعبد مؤمن خير من مشرك ولو
اعجبكم . (البقرة: ٢٢١)

"Dan janganlah kamu nikahi wanita-wanita musyrik sebelum mereka beriman.Sesungguhnya wanita budak yang mu'min lebih baik dari wanita musyrik walaupun ia menarik hatimu.Dan janganlah kamu nikahkan laki-laki musyrik dengan wanita-wanita mu'min sebelum mereka beriman. Sesungguhnya laki-laki budak yang beriman lebih baik dari pada laki-laki musyrik walaupun ia menarik hati (Depag, 1971 : 53).

2. Islam menekankan aspek kehormatan dalam arti terpeliharanya kesucian diri dari kedua calon suami isteri yang ingin membentuk keluarga.Karena disamping -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menjaga kesehatan jasmani guna menjaga harmo nisasi hubungan bathin antara suami isteri yang sa ling membutuhkan juga untuk memelihara kemurnian ke turunan.Hal ini Allah berfirman :

الزّانى لاينكح الاّ زانية او مشركة والزانية لاينكحها الاّ زان او مشرك وحرّم ذلك على المؤمنين . (النور ٣)

"Laki-laki yang berzina tidak mengewini melain kan perempuan yang berzina,atau perempuan yang musyrik;dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan orang laki-laki yang ber zina atau laki-laki musyrik,dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang mukmin(Depag, 1971 :543).

3. Islam mencegah terjadinya pernikahan antara keluarga yang terlalu dekat (consanguin).Disamping ada baik nya yakni untuk memperdekat dan memperkuat jalinan hubungan keluarga,tetapi apabila terjadi suatu keme lut antara suami isteri akan berakibat fatal sebab akan semakin retak dan jauhnya hubungan keluarga.Se lain itu,menurut ahli kandungan,pernikahan consaguin bisa menimbulkan akibat yang tidak baik terhadap a nak / keturunan,baik fisik maupun mentalnya.

4. Islam menganjurkan menikah bagi orang yang telah mem punyai penghasilan untuk menafkahi isteri dan anak - anaknya.Karena bagaimanapun penghasilan suami se bagai penanggung jawab dalam suatu rumah tangga sang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

at menunjang bagi terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga. Dalam hal ini Nabi Muhammad SAW. bersabda :

عن عبد الله بن مسعود قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : يا معشر الشباب من استطاع منكم الباءة فليتزوج. فانه اغض للبصر واحصن للفرج ومن لم يستطع فعليه بالصوم فانه له وجاء.

(رواه البخارى)

"Dari Abdullah bin Mas'ud, Ia berkata : telah bersabda Rosulullah SAW. kepada kami: Hai golongan orang-orang yang muda! siapa-siapa dari kamu mampu berkawin, maka kawinlah karena yang demikian lebih menundukkan pandangan mata dan lebih memelihara kemaluan; dan barang siapa tidak mampu, maka hendaklah ia berpuasa, karena ia itu pengebiri bagimu (Bukhori, tt, III:238)

5. Pendidikan dari suami isteri sangat membantu dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan rumah tangga. Islam mengajarkan bahwa suami isteri mempunyai tanggung jawab dalam memelihara kehidupan rumah tangga. Nabi SAW bersabda :

عن ابن عمر رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: كلكم راع وكلكم مسؤل عن رعيته والرجل راع في اهله وهو مسؤل عن رعيته والمرأة راعية على بيت زوجها وولده وهي مسؤلة عن رعيتها.

(رواه البخارى).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi SAW. bersabda : setiap kamu adalah penanggung jawab dan akan di mintai pertanggung jawaban atas apa yang dipercakan kepadanya. Seorang laki-laki bertanggung jawab atas kehidupan keluarganya dan akan dimintai pertanggung jawaban atasnya. Dan seorang isteri bertanggung jawab atas harta benda dan anak anak suaminya yang akan dimintai pertanggung jawaban atasnya (Bukhori, tt, III :261).

Disamping lima aspek tersebut diatas restu orang tua juga sangat penting, karena ridho orang tua juga merupakan ridho Allah. Demikian pula dukungan dari keluarga kedua belah pihak, sehingga rumah tangga yang dibentuk itu bukan hanya pertalian suami isteri, tetapi dapat menghubungkan tali silatur rahmi dan persaudaraan dari dua keluarga besar (Hasan Basri, 1992: 21)

C. Pembinaan Keluarga Sejahtera

Setelah akad nikah berlangsung, sepasang anak Adam memulai hidup baru, hidup berkeluarga dan lahirlah sebuah rumah tangga. Laki-laki dan perempuan yang sudah menjadi suami isteri mengemban tugas dan tanggung jawab untuk membina hubungan harmonis yang diwarnai dan disemangati oleh kemesraan (mawaddah) dan kasih sayang (rahmah).

Untuk mewujudkan rumah tangga atau keluarga sakinah yang diidamkan oleh suami isteri, Islam memberikan beberapa tuntutan yaitu antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pada dasrnya suami dan isteri mempunyai derajat dan martabat yang sama sebagai manusia,hanya saja dalam kahidupan rumah tangga,keduanya mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan kodrat masing-masing.Sebagaimana Firman Allah SWT.

هو الذى خلقكم من نفس واحدة وجعل منها
زوجها ليسكن إليها . (الاعراف . ١٨٩)

"Dialah yang menciptakan kamu dari diri yang - satu dan dari padanya Dia menciptakan isteri - nya,agar dia merasa senang kepadanya (Depag , 1971 : 253).

2. Dalam kehidupan rumah tangga,hubungan suami isteri hendaknya saling melengkapi dan saling mengisi.Suami dapat membimbing isteri secara arif serta bijak dan isteri dapat membantu suami dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.Al Qur'an mengumpamakan suami sebagai pakaian bagi isterinya dan isteri sebagi pakaian bagi suaminya,yang berarti keduanya harus saling menutupi kekurangan dan aibnya satu sama lain.

هن لباس لكم و انتم لباس لهن . (البقرة : ٢)

"Mereka itu adalah pakaian bagimu,dan kamupun - adalah pakaian dari mereka (Depag, 1971: 45).

3. Suami sebagai kepala rumah tangga agar menciptakan - suasana pergaulan dalam rumah tangganya dengan baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dijalin kemesraan dan kasih sayang. Sebagaimana firman Allah SWT.

يا أيها الذين آمنوا لا يحل لكم أن ترثوا النساء
كرها ولا تعضلوهن لتذهبوا ببعض ما آتيتموهن
إلا أن يأتين بفاحشة مبينة وعاشروهن بالمعروف
فإن كرهتموهن فعسى أن تكرهوا شيئا ويجعل الله فيه خيرا كثيرا
(النساء : ١٩)

"Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan yang keji dan nyata. Dan bergaullah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak". (Depag, 1971 : 119).

4. Yang sangat penting ialah menciptakan suasana keagamaan dalam rumah tangga. Suasana keagamaan ini akan menjadikan rumah tangga yang penuh kerukunan dan kedamaian, karena didasari oleh rasa berserah diri kepada Allah. Nabi Muhammad SAW. menggambarkan bahwa rumah tangga yang diwarnai oleh suasana keagamaan ibarat orang hidup, sedangkan rumah tangga yang sunyi dan kering dari suasana keagamaan ibarat orang mati. (Hasan Basri, 1992 : 21).

Sebab agama benar-benar dapat membentu orang dalam mengendalikan dirinya dan membimbngnya dalam segala tindakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Faktor Penghambat Pembinaan Keluarga Sejahtera.

Adapun faktor penghambat terbinanya keluarga sejahtera yaitu antara lain :

1. Kurang menjaga kehormatan diri.

Sebagai suami isteri harus selalu menjaga kehormatan diri. Setiap kikap, tingkah laku dan perbuatan hendaknya mencerminkan kepribadian seorang muslim dan muslimah.

2. Suka mencela pihak lain.

Sikap suka mencela kekurangan suami atau istri, baik secara terang-terangan atau diam-diam hadihindarkan. Masing-masing pihak hendaknya saling mengisi. Maklumlah manusia tidak ada yang sempurna, tetapi setiap orang tentu ada kelebihan dan kekurangannya.

3. Senang memuji dan membanding.

Memuji dan membandingkan wanita atau pria lain dihadapan suami atau istri adalah sangat tidak bijaksana karena dapat mengundang rasa cemburu dan perselisihan serta menyinggung harga diri.

4. Kurang peka terhadap hal-hal yang kurang disenangi pasangannya.

Suami istri harus peka dan cepat tanggap terhadap segala hal yang tidak disukai oleh pasangannya.

5. Membuka rahasia keluarga.

Segala rahasia keluarga, lebih-lebih yang me

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nyangkut aib, dan kekurangan suami istri jamgam sam pai dikatakan pada orang lain. (Departemen Agama RI. 1993 : 25).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id